BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah mie instan sehat. Mie instan sehat adalah mie instan yang diproduksi dengan bahan-bahan alami, tanpa tambahan MSG, pewarna, dan pengawet, serta melalui proses pembuatan yang lebih sehat seperti dipanggang atau dikukus bukan digoreng. Beberapa merek bahkan menggunakan bahan-bahan organik, tinggi serat, atau bebas gluten. Dalam penelitian ini mie instan yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Lemonilo, Supermi Nutrimi, dan Umi.

Mie Lemonilo adalah mie instan yang diklaim lebih sehat dan alami, diproduksi dengan bahan-bahan organik seperti ekstrak sayuran dan tanpa bahan pengawet, perasa, dan pewarna buatan. Mie ini diproses dengan cara dipanggang bukan digoreng, sehingga menghasilkan mie yang lebih kering dan air rebusannya jernih. Supermi Nutrimi adalah varian mie instan dari Supermi yang diklaim sebagi pilihan lebih sehat. Mie ini dibuat dengan brokoli dan tanpa pewarna buatan. Supermi Nutrimi juga dibuat tanpa proses penggorengan. Mie Umi adalah mie instan yang terbuat dari saripati bayam, menjadikannya pilihan yang sehat dan aman untuk semua umur. *Topping* wortel kering juga melengkapi kandungan nutrisi pada mie Umi. Mie instan sehat ini hadir untuk mendukung pola makan yang lebih baik dan gaya hidup sehat.

Gambar 4.1 Mie Instan (Lemonilo, Supermi Nutrimi, dan Umi)



(Sumber: lemonilo.com dan Shopee)

2. Deskripsi Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin baik laki-laki maupun perempuan yang pernah mengonsumsi mie instan sehat (Lemonilo, Supermi Nutrimi, atau Umi). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 responden.

Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	32%
Perempuan	68	68%
Total	100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui responden dengan jenis kelamin laki-laki 32%, sejumlah 32 orang. Responden dengan jenis kelamin perempuan 68%, sejumlah 68 orang. Dengan demikian, mayoritas konsumen mie instan sehat di Kota Banjarmasin adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Tabel 4.2 Responden berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah	Persentase
Banjarmasin Timur	36	36%
Banjarmasin Selatan	11	11%
Banjarmasin Barat	17	17%
Banjarmasin Utara	18	18%
Banjarmasin Tengah	18	18%
Total	100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.2, sebanyak 36 responden (36%) berasal dari Kecamatan Banjarmasin Timur. Responden yang berdomisili di Kecamatan Banjarmasin Selatan berjumlah 11 orang (11%). Selanjutnya, terdapat 17 responden (17%) yang berasal dari Kecamatan Banjarmasin Barat, 18 responden (18%) dari Kecamatan Banjarmasin Utara, dan 18 responden lainnya (18%) berdomisili di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
15 – 20 Tahun	22	22%
21 – 30 Tahun	40	40%
31 – 40 Tahun	13	13%
Lebih dari 40 Tahun	25	25%
Total	100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.3, responden dengan usia 15 – 20 tahun 22%, sejumlah 22 orang. Responden dengan usia 21 – 30 tahun 40%, sejumlah 40 orang. Responden dengan usia 31 – 40 tahun 13%, sejumlah 13 orang. Responden dengan usia > 40 tahun 25%, sejumlah 25 orang.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	33	33%
PNS	5	5%
Pegawai Swasta	14	14%
Wiraswasta	5	5%
Ibu Rumah Tangga	25	25%
Lainnya	18	18%
Total	100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.4, responden dengan pekerjaan pelajar/mahasiswa 33%, sejumlah 33 orang. Responden dengan pekerjaan pegawai negeri sipil 5% , sejumlah 5 orang. Responden dengan pekerjaan

pegawai swasta 14%, sejumlah 14 orang. Responden dengan pekerjaan wiraswasta 5%, sejumlah 5 orang. Responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga 25%, sejumlah 25 orang. Responden dengan pekerjaan lainnya 18%, sejumlah 18 orang.

3. Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh *green product* dan label halal terhadap keputusan pembelian mie instan di Kota Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel *Green Product*

1) Indikator Persepsi Produk

Tabel 4.5
"Saya Membeli Mie Instan Sehat karena Lebih Ramah Lingkungan"

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2	Tidak Setuju	4	4%
3	Netral	23	23%
4	Setuju	41	41%
5	Sangat Setuju	29	29%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.5, pilihan jawaban "setuju" mendominasi dengan persentase tertinggi, yaitu sebesar 41% atau sebanyak 41 responden. Selanjutnya, sebanyak 29 responden (29%) memilih "sangat setuju", diikuti oleh 23 responden (23%) yang memberikan jawaban "netral". Sementara itu, responden yang memilih "tidak setuju"

berjumlah 4 orang (4%) dan yang memilih "sangat tidak setuju" sebanyak 3 orang (3%). Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan “Saya membeli mie instan sehat karena lebih ramah lingkungan”.

2) Indikator Kemasan

Tabel 4.6
“Saya Membeli Mie Instan Sehat karena Lebih Baik untuk Kesehatan Dibanding Mie Instan Lainnya”

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	5	5%
3	Netral	21	21%
4	Setuju	32	32%
5	Sangat Setuju	42	42%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.6, pilihan jawaban "sangat setuju" memperoleh persentase tertinggi, yaitu sebesar 42% atau sebanyak 42 responden, dibandingkan pilihan lainnya. Selanjutnya, sebanyak 32 responden (32%) memilih "setuju", 21 responden (21%) memberikan jawaban "netral", dan 5 responden (5%) memilih "tidak setuju". Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat menyetujui pernyataan “saya membeli mie instan sehat karena lebih baik untuk kesehatan dibanding mie instan lainnya”.

3) Indikator Komposisi Isi

Tabel 4.7
"Saya Membeli Mie Instan Sehat karena Dibuat Menggunakan Bahan Alami"

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Netral	16	16%
4	Setuju	38	38%
5	Sangat Setuju	43	43%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.7, pilihan jawaban "sangat setuju" memperoleh persentase tertinggi, yaitu sebesar 43% atau sebanyak 43 responden, mengungguli pilihan lainnya. Selanjutnya, sebanyak 38 responden (38%) memilih "setuju", 16 responden (16%) memberikan tanggapan "netral", dan 3 responden (3%) memilih "tidak setuju". Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden sangat menyetujui pernyataan "saya membeli mie instan sehat karena dibuat menggunakan bahan alami".

b. Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel Label Halal

1) Indikator Gambar

Tabel 4.8
"Saya Membeli Mie Instan Sehat karena Mengetahui Produk tersebut Merupakan Produk Halal dengan Cara Melihat Label Halal"

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	12	12%
4	Setuju	37	37%
5	Sangat Setuju	48	48%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.8, pilihan "sangat setuju" memperoleh hasil paling banyak dibandingkan pilihan lainnya dengan 48% sejumlah 48 individu, diikuti "setuju" 37% sejumlah 37 individu, "netral" 12% sejumlah 12 individu, "tidak setuju" 2% sejumlah 2 individu, dan "sangat tidak setuju" 1% sejumlah 1 individu. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa "saya membeli mie instan sehat karena mengetahui produk tersebut merupakan produk halal dengan cara melihat label halal".

2) Indikator Tulisan

Tabel 4.9
"Saya Membeli Mie Instan Sehat karena Terdapat Tulisan "Halal" pada Label Tersebut"

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	7	7%
4	Setuju	36	36%
5	Sangat Setuju	54	54%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.9, pilihan "sangat setuju" memperoleh hasil paling banyak dibandingkan pilihan lainnya dengan 54% sejumlah 54 individu, diikuti "setuju" 36% sejumlah 36 individu, "netral" 7% sejumlah 7 individu, dan "sangat tidak setuju" 3% sejumlah 3 individu. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa "saya membeli mie instan sehat karena terdapat tulisan "Halal" pada label tersebut".

3) Indikator Kombinasi Gambar dan Tulisan

Tabel 4.10
"Adanya Label Halal yang Dikeluarkan Oleh Majelis Ulama Indonesia Membuat Saya Lebih Mudah Mengidentifikasi Produk Mie Instan Sehat Sudah Halal"

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	7	7%
4	Setuju	34	34%
5	Sangat Setuju	55	55%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.10, pilihan "sangat setuju" memperoleh hasil paling banyak dibandingkan pilihan lainnya dengan 55% sejumlah 55 individu, diikuti "setuju" 34% sejumlah 34 individu, "netral" 7% sejumlah 7 individu, dan "tidak setuju" serta "sangat tidak setuju" masing-masing yaitu 2% sejumlah 2 individu. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan "adanya label halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia membuat saya lebih mudah mengidentifikasi produk mie instan sehat sudah halal".

4) Indikator Menempel pada Kemasan

Tabel 4.11
"Saya Membeli Mie Instan Sehat karena Label Halal Menempel Jelas pada Kemasan"

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	8	8%
4	Setuju	32	32%
5	Sangat Setuju	56	56%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.11, pilihan "sangat setuju" memperoleh hasil paling banyak dibandingkan pilihan lainnya dengan 56% sejumlah 56 individu, diikuti "setuju" 32%, "netral" 8% sejumlah 8 individu, dan "tidak setuju" serta "sangat tidak setuju" dengan masing-masing 2% sejumlah 2 individu. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan "saya membeli mie instan sehat karena label halal menempel jelas pada kemasan".

c. Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel Keputusan Pembelian

1) Indikator Pengenalan Kebutuhan

Tabel 4.12
"Saya Menyadari Mie Instan Sehat Sesuai Dengan Keperluan Saya"

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	6	6%
3	Netral	31	31%
4	Setuju	39	39%
5	Sangat Setuju	22	22%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.12, pilihan "setuju" memperoleh hasil paling banyak dibandingkan pilihan lainnya dengan 39% sejumlah 39 individu, diikuti "netral" dengan 31% sejumlah 31 individu, "sangat setuju" 22% sejumlah 22 individu, "tidak setuju" 6% sejumlah 6 individu, dan "sangat tidak setuju" 2% sejumlah 2 individu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan "saya menyadari mie instan sehat sesuai dengan keperluan saya".

2) Indikator Pencarian Informasi

Tabel 4.13
"Saya Mencari Informasi Mengenai Mie Instan Sehat Melalui Internet, Televisi, dan Berbagai Media Lainnya"

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	9	9%
3	Netral	30	30%
4	Setuju	37	37%
5	Sangat Setuju	22	22%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.13, pilihan "setuju" memperoleh hasil paling banyak dibandingkan pilihan lainnya dengan 37% sejumlah 37 individu, diikuti "netral" 30% sejumlah 30 individu, "sangat setuju" 22% sejumlah 22 individu, "tidak setuju" 9% sejumlah 9 individu, dan "sangat tidak setuju" 2% sejumlah 2 individu. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan "saya mencari informasi mengenai mie instan sehat melalui internet, televisi, dan berbagai media lainnya".

3) Indikator Evaluasi

Tabel 4.14
"Saya Mempertimbangkan untuk Membeli Mie Instan Sehat dengan Pertimbangan Mie Instan Sehat Ramah Lingkungan dan Terjamin Kehalalannya"

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	6	6%
3	Netral	18	18%
4	Setuju	44	44%
5	Sangat Setuju	31	31%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.14, pilihan "setuju" memperoleh hasil paling banyak dibandingkan pilihan lainnya dengan 44% sejumlah 44 individu, diikuti "sangat setuju" 31% sejumlah 31 individu, "netral" 18% sejumlah 18 individu, "tidak setuju" 6% sejumlah 6 individu, dan "sangat tidak setuju" 1% sejumlah 1 individu. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan "saya mempertimbangkan untuk membeli mie instan sehat dengan pertimbangan mie instan sehat ramah lingkungan dan terjamin kehalalannya".

4) Indikator Keputusan Membeli

Tabel 4.15
"Saya Memutuskan Membeli Mie Instan Sehat karena Sesuai dengan Keperluan Saya"

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	4	4%
3	Netral	29	29%
4	Setuju	39	39%
5	Sangat Setuju	26	26%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.15, pilihan "setuju" memperoleh hasil paling banyak dibandingkan pilihan lainnya dengan 39% sejumlah 39 individu, diikuti "netral" 29% sejumlah 29 individu, "sangat setuju" 26% sejumlah 26 individu, "tidak setuju" 4% sejumlah 4 individu, dan "sangat tidak setuju" 2% sejumlah 2 individu. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan "saya memutuskan membeli mie instan sehat karena sesuai dengan keperluan saya".

5) Indikator Perilaku Pasca Pembelian

Tabel 4.16
"Saya Merasa Aman dan Puas Setelah Mengonsumsi Produk Mie Instan Sehat"

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	5	5%
3	Netral	22	22%
4	Setuju	42	42%
5	Sangat Setuju	30	30%
Total		100	100%

(Sumber: Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.16, pilihan "setuju" memperoleh hasil paling banyak dibandingkan pilihan lainnya dengan 42% sejumlah 42 individu, diikuti "sangat setuju" 30% sejumlah 30 individu, "netral" 22% sejumlah 22 individu, "tidak setuju" 5% sejumlah 5 individu, dan "sangat tidak setuju" 1% sejumlah 1 individu. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan "saya merasa aman dan puas setelah mengonsumsi produk mie instan sehat".

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Valid tidaknya tiap item pertanyaan pada kuesioner dapat diketahui dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel}. Sebuah item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel}. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 12 item pertanyaan

dengan jumlah responden sebanyak 100 sampel. Proses uji validitas menggunakan program Microsoft Excel dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar df = n – 2 = 100 – 2 = 98, sehingga didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,1966.

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Green Product (X1)	X1.1	0,872	0,1966	Valid
	X1.2	0,908	0,1966	Valid
	X1.3	0,850	0,1966	Valid
Label Halal (X2)	X2.1	0,899	0,1966	Valid
	X2.2	0,966	0,1966	Valid
	X2.3	0,958	0,1966	Valid
	X2.4	0,963	0,1966	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Y.1	0,806	0,1966	Valid
	Y.2	0,843	0,1966	Valid
	Y.3	0,888	0,1966	Valid
	Y.4	0,906	0,1966	Valid
	Y.5	0,885	0,1966	Valid

(Sumber: Data Primer diolah Microsoft Excel 2016, 2025)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel X1, variabel X2, dan variabel Y memperoleh hasil nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada nilai r_{tabel}. Maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan dari masing-masing instrument penelitian dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran

yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang (Sugiyono, 2012:354). Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan satu kuesioner dianggap reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program Microsoft Excel.

Tabel 4.18
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Green Product (X1)	0,847	Reliabel
Label Halal (X2)	0,962	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,916	Reliabel

(Sumber: Data Primer diolah Microsoft Excel 2016, 2025)

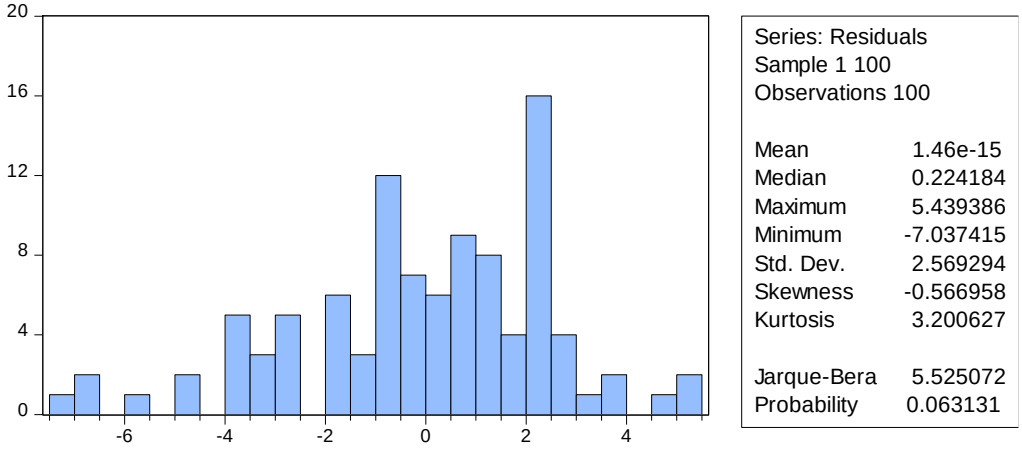
Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh variabel melebihi 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

5. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program Eviews 10 dan menggunakan uji Jarque-Bera. Dalam uji Jarque-Bera jika nilai probabilitas (*p-value*) lebih besar dari tingkat signifikan (0,05 atau 5%) maka data dianggap berdistribusi normal. Dan jika nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari tingkat signifikan (0,05 atau 5%) maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas *Histogram – Normality Test*



(Sumber: Data Primer diolah Eviews 10, 2025)

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai probabilitas adalah 0,063 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang berhubungan dengan variabel bebas lainnya. Data yang baik adalah yang tidak terdapat gejala multikolinearitas. untuk menganalisis ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2018:111), multikolinearitas dapat dikatakan terjadi apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Sebaliknya, jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka tidak terdapat indikasi adanya multikolinearitas dalam data. Uji multikolinearitas dilakukan dengan program Eviews 10.

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinearitas *Variance Inflation Factors*

Variance Inflation Factors
Date: 05/11/25 Time: 05:09
Sample: 1 100
Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.292375	34.02473	NA
X1	0.023419	53.75568	1.934683
X2	0.012479	58.20664	1.934683

(Sumber: Data Primer diolah Eviews 10, 2025)

Dari hasil uji VIF, diperoleh nilai Centered VIF sebesar 1,934, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari batas kritis yaitu 10. Untuk menentukan nilai *tolerance* digunakan rumus sebagai berikut:

$$Tolerance = \frac{1}{VIF} = \frac{1}{1{,}93} = 0{,}52$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai *tolerance* yang diperoleh adalah 0,52, yaitu lebih besar dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Apabila varian residual antar pengamatan tetap atau konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varian residual tersebut tidak konstan atau berbeda, maka kondisi tersebut

dinamakan heteroskedastisitas. Pada penelitian ini digunakan uji White. Pengambilan keputusan pada uji White adalah apabila nilai probabilitas Obs*R-squared lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji White dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 10, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Heteroskedastisitas *White*

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.478780	Prob. F(5,94)	0.7913
Obs*R-squared	2.483457	Prob. Chi-Square(5)	0.7790
Scaled explained SS	2.571086	Prob. Chi-Square(5)	0.7658

(Sumber: Data Primer diolah Eviews 10, 2025)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas White di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Obs*R-squared adalah 0,779 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memahami bagaimana satu variabel dependen dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan perangkat lunak Eviews 10 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/19/25 Time: 19:43
Sample: 1 100
Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.360235	1.514059	0.898403	0.3712
X1	0.711745	0.153032	4.650953	0.0000
X2	0.523199	0.111711	4.683521	0.0000

R-squared	0.595618	Mean dependent var	19.17000
Adjusted R-squared	0.587280	S.D. dependent var	4.040340
S.E. of regression	2.595646	Akaike info criterion	4.775089
Sum squared resid	653.5259	Schwarz criterion	4.853244
Log likelihood	-235.7545	Hannan-Quinn criter.	4.806720
F-statistic	71.43609	Durbin-Watson stat	1.850820
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber: Data Primer diolah Eviews 10, 2025)

Dari hasil analisis regresi tersebut diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1{,}360 + 0{,}711X_1 + 0{,}523X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta sebesar 1,360 dan bernilai postif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *green product* dan label halal bernilai nol, variabel keputusan pembelian tetap memiliki nilai positif sebesar 1,360.
2) Koefisien regresi pada variabel *green product* (X_1) bernilai positif sebesar 0,711, yang berarti jika variabel *green product* meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap, maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,711. Sebaliknya, jika

variabel *green product* menurun satu satuan dengan variabel bebas lain tetap, maka keputusan pembelian akan menurun sebesar 0,711.

3) Koefisien regresi dari variabel label halal (X_2) menunjukkan nilai positif sebesar 0,523. Hal ini mengindikasikan bahwa jika variabel label halal meningkat satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,523. Sebaliknya, jika variabel label halal menurun satu satuan dengan variabel bebas lain tetap, maka keputusan pembelian (Y) akan menurun sebesar 0,523.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana garis regresi yang dihasilkan mampu merepresentasikan atau mencerminkan data hasil observasi secara akurat. Dengan perangkat lunak Eviews 10 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-*Squared*	*Adjusted R-Squared*
0,596	0,587

(Sumber: Data Primer diolah Eviews 10, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau pengaruh *green product* dan label halal terhadap keputusan pembelian ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R-Squared* yaitu sebesar 0,587 atau 58,7%. Hal ini menunjukkan bahwa *green product* dan label halal bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 58,7%. Sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

8. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang digunakan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji f dilakukan dengan perangkat lunak Eviews 10. Dari nilai F-*statistic* dan Prob(F-*statistic*) dapat diketahui hasil uji f. Dimana apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan jumlah responden yaitu sejumlah 100 responden dengan df1 = k – 1 = 3 – 1 = 2 dan df2 = n – k = 100 – 3 = 97, maka diperoleh nilai F_{tabel} = 3,0902. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji F

F-*statistic*	71.43609
Prob(F-*statistic*)	0.000000

(Sumber: Data Primer diolah Eviews 10, 2025)

Dari hasil pengujian didapatkan nilai F-*statistic* sebesar 71,43609 ≥ nilai F_{tabel} sebesar 3,0902 juga nilai Prob. F-*statistic* 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *green product* dan label halal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian sehingga hipotesis alternatif diterima.

b. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan menggunakan program Eviews 10. Hasil uji t diketahui dengan

melihat nilai t-*Statistic* dan *Probability*. Dimana apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan jumlah responden yaitu 100 responden dengan df = n – k = 100 – 3 = 97, maka diperoleh nilai t_{tabel} = 1,6607. Berikut ini adalah tabel hasil uji t:

Tabel 4.25
Hasil Uji T

Variabel	t-*Statistic*	Prob.
Green Product	4.651	0.0000
Label Halal	4.684	0.0000

(Sumber: Data Primer diolah Eviews 10, 2025)

Variabel *green product* memperoleh nilai t-*statistic* 4,651 ≥ nilai t_{tabel} 1,6607 dan nilai Prob. sebesar 0,000 ≤ 0,05. Hasil ini menunjukkan variabel *green product* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian secara parsial, sehingga H_a diterima.

Variabel label halal memiliki nilai t-*statistic* 4,684 ≥ nilai t_{tabel} 1,6607 juga nilai Prob. 0,000 ≤ 0,05. Maka dapat diketahui bahwa variabel label halal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian sehingga hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan variabel label halal berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian secara parsial, sehingga H_a diterima.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengaruh *Green Product* dan Label Halal terhadap Keputusan Pembelian Mie Instan di Kota Banjarmasin" diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Secara Simultan

Hasil analisis menunjukkan variabel *green product* dan variabel label halal memiliki nilai f_{hitung} 71,43609 ≥ nilai f_{tabel} 3,0902 juga nilai signifikansi 0,000 ≤ 0,05 maka H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_o (hipotesis nol) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *green product* dan label halal terhadap keputusan pembelian.

Keputusan pembelian yang dipengaruhi oleh faktor *green product* dan label halal mendorong konsumen untuk memilih produk yang bukan hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga mencerminkan komitmen mereka terhadap kesehatan, etika ekonomi Islam, dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *green product* dan label halal terhadap keputusan pembelian mie instan di Kota Banjarmasin, respon dari konsumen sangat positif yang menunjukkan bahwa *green product* dan label halal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie instan di Kota Banjarmasin.

2. Secara Parsial

   a. Pengaruh *Green Product* terhadap Keputusan Pembelian

      Hasil menunjukkan *green product* memiliki nilai t_{hitung} 4,651 ≥ nilai t_{tabel} 1,6607 dan nilai signifikansi 0,000 ≤ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dimana berarti terdapat pengaruh dari *green product* terhadap keputusan pembelian.

      Makanan yang merupakan kebutuhan pokok manusia memang memiliki sejumlah aspek yang harus diperhatikan sebelum mengonsumsinya. Bukan hanya tentang rasa namun efek jangka panjang makanan tersebut terutama untuk kesehatan dan dampaknya untuk bumi

dari limbah yang dihasilkan suatu makanan terutama makanan kemasan. Saat ini masyarakat semakin menyadari penting keberlanjutan dan dampak lingkungan dari setiap produk yang mereka konsumsi. Kesadaran ini mendorong banyak masyarakat untuk beralih ke produk yang mengusung konsep *green product*, yaitu produk yang dirancang dengan memerhatikan aspek ramah lingkungan, mulai dari bahan baku yang digunakan hingga proses produksinya. Konsumen kini lebih selektif dalam membeli suatu produk, mereka berusaha mengonsumsi produk yang sehat dan ramah lingkungan. Hal ini tidak hanya membuat perubahan pada perilaku konsumen, tetapi juga mendorong perusahaan untuk berinovasi dan beradaptasi, sehingga menciptakan ekosistem bisnis yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohmatullah (2020) yang menyatakan *green product* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

b. Pengaruh Label Halal terhadap Keputusan Pembelian

Hasil menunjukkan label halal memiliki nilai t_{hitung} 4,684 ≥ nilai t_{tabel} 1,6607 juga nilai signifikansi 0,000 ≤ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak dimana berarti terdapat adanya pengaruh dari label halal terhadap keputusan pembelian.

Label halal memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen, terutama di daerah-daerah dengan kelompok populasi Muslim yang besar. Kehadiran label ini memastikan bahwa produk yang dikonsumsi

memenuhi prinsip-prinsip syariah, membuat konsumen lebih aman dan nyaman saat memilih produk. Selain itu, label halal juga mencerminkan kualitas dan kebersihan produk yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen pada sebuah merek. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam QS. An-Nahl 16: Ayat 114 yang berbunyi:

فَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًا ۖ وَّا شْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ اِيَّاهُ تَعْبُدُوْنَ

"Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya." (QS. An-Nahl 16: Ayat 114)

Ayat ini menegaskan pentingnya mengonsumsi makanan yang halal dan baik. Ayat ini menjadi landasan etika dan moral dalam menentukan makanan yang layak dikonsumsi oleh umat Islam serta mendorong penggunaan label halal pada produk makanan untuk menjamin kualitas dan kehalalannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winda Habsari (2020) yang menyatakan bahwa label halal berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.